

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah hasil akhir dalam proses akuntansi karena laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi pengambilan keputusan, bagi para pemimpin perusahaan atau pihak internal. Dengan laporan, pihak internal dapat memberikan keputusan sesuai dengan kondisi ataupun situasi yang terjadi, dan juga pihak eksternal akan bergantung pada laporan tersebut dalam memberikan penilaian perusahaan, maka dari itu laporan keuangan perusahaan harus berkualitas. Laporan berkualitas atau tidak dapat dilihat dari karakteristik laporan tersebut. Menurut FASB, terdapat karakteristik terpenting harus berada dalam laporan keuangan yaitu relevan (relevance) dan dapat diandalkan (reliabel). Namun kedua karakteristik tersebut sulit untuk diukur, sehingga membutuhkan seorang auditor independen yang dapat memberikan jaminan bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan, dimana dapat meningkatkan kepercayaan bagi pihak yang menggunakan laporan tersebut.

Audit merupakan salah satu bagian dari pengawasan yang terdiri dari tindakan mencari keterangan tentang apa yang dilaksanakan dalam suatu instansi yang diperiksa, dan membandingkan hasil dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta menyetujui atau menolak hasil dan memberikan rekomendasi. Kantor Akuntan Publik (KAP) melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Diharapkan semakin banyak profesi akuntan publik

dapat memberikan nilai tambah terhadap pengguna hasil audit, sehingga ada kepercayaan terhadap hasil laporan keuangan. Banyaknya kecurangan yang timbul akhir-akhir ini dalam dunia usaha yang terjadi baik di dalam maupun di luar negeri telah memberikan dampak negatif yang mempengaruhi kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Kejahatan itu berupa menyalahi aturan hukum, menyalahi aturan kerja dan memanipulasi laporan keuangan.

Di Indonesia auditor berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang bertujuan untuk menjaga kualitas audit. Akuntan publik harus mematuhi Kode Etik yang dibentuk oleh IAPI yang mencantumkan prinsip-prinsip dasar etika profesi terdiri antara lain independensi, integritas, dan objektivitas. Akuntan mempunyai kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis yang tinggi kepada organisasi dimana mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat, dan diri mereka sendiri dimana akuntan mempunyai tanggung jawab menjadi komponen dan menjaga integritas dan objektivitas mereka.

Kualitas audit merupakan bagian yang sangat penting dalam menyajikan laporan hasil audit. Agar pemerintah puas dengan pekerjaan seorang auditor maka diperlukan sikap-sikap auditor yang baik agar menghasilkan kualitas audit yang baik. Hasil audit yang berkualitas akan menunjukkan pengelolaan keuangan pemerintah yang baik. Pengelolaan keuangan pemerintah yang baik harus didukung dengan adanya seorang auditor yang baik agar menghasilkan kualitas audit yang baik, karena jika seorang auditor yang mempunyai kualitas yang rendah akan bisa memungkinkan terjadi kesalahan atau kecurangan saat

mengaudit laporan keuangan, dengan demikian harus diperlukan seorang auditor yang baik agar menghasilkan kualitas audit yang baik. Jika kemungkinan dalam memeriksa laporan keuangan auditor menemukan salah saji atau menemukan kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan, auditor tersebut harus melaporkannya sesuai apa yang terjadi sebenarnya.

Agar menghasilkan kualitas audit yang baik, seorang auditor harus profesionalisme dalam menjalankan tugas atau pekerjaannya yaitu mengaudit laporan keuangan, dalam memeriksa laporan keuangan seorang audit tidak boleh melakukan kecurangan dengan alasan pribadi. Salah satu penyebab terjadinya kecurangan karena adanya seorang auditor yang tidak professional dalam memeriksa laporan keuangan, dengan demikian agar menghasilkan kualitas audit diperlukan audit yang professional dalam memeriksa laporan keuangan agar tidak terjadi kecurangan atau terjadi salah saji materil.

Akuntan Publik dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat dengan cara memperhatikan kualitas audit yang diberikan. Seorang auditor harus bisa meningkatkan potensi diri dan tanggung jawab. Auditor juga harus memperhatikan lebih detail beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Audit yang berkualitas mutlak diperlukan untuk melindungi kepentingan publik. Audit yang berkualitas juga mampu mengurangi risiko kesalahan suatu laporan keuangan sehingga menambah kredibilitas laporan keuangan tersebut.

Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka dalam melaksanakan tugas auditnya, auditor harus berpedoman pada standar audit

yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2016, yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Luh Gede Ayu Nidya Wulandari dan Made Gede Wirakusuma (2017) serta menambahkan variabel kompetensi dari penelitian Amalia dan Sarazwati (2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada jumlah variabel penelitian. Kompetensi salah satu kunci audit sebagai keterampilan yang diperlukan untuk melakukan audit yang efektif. Penelitian ini akan meneliti para audit yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah kota Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Seorang akuntan harus memperhatikan kualitas auditnya, karena dengan kualitas audit yang tinggi diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh pengguna informasi keuangan. Standar Profesional Akuntan Profesional (SPAP) menyebutkan audit dapat berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar auditing. Adanya mekanisme kelembagaan antara auditor dan manajemen mengakibatkan munculnya keterikatan auditor pada klien baik emosional terkait independensinya maupun financial sehingga berimbas terhadap kualitas audit. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Semarang?
2. Apakah keahlian audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Semarang?

3. Apakah pengalaman audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Semarang?
4. Apakah besaran *fee* audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Semarang?
5. Apakah kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Semarang?

1. 2 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Membuktikan independensi memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Semarang
2. Membuktikan keahlian audit memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Semarang
3. Membuktikan pengalaman memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Semarang.
4. Membuktikan besaran *fee* audit memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Semarang.
5. Membuktikan kompetensi memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Semarang.

1. 3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Hasil dari Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam memberikan referensi tambahan di ilmu ekonomi bidang

akuntansi dalam pengembangan penelitian mengenai kualitas audit di Indonesia.

2. Manfaat Praktis Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk dapat menyediakan jasa audit yang berkualitas dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan sebagai pemilik Laporan Keuangan maupun kepada masyarakat sebagai pengguna Laporan Keuangan. Untuk menambah dan memperdalam wawasan dan pengetahuan penulis tentang apa yang telah penulis lakukan dan sebagai refensi untuk penelitian selanjutnya.